

Peran Kecerdasan Emosi dan *Self-Determined Motivation* terhadap Agresivitas Atlet Bela Diri

I Gusti Agung Dyah Cahyaninggrat¹, Haryanta²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada/Fakultas Psikologi; Jalan Sosio Humaniora 1,
Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tel. (0274) 550435

e-mail: 1dyahcahyaninggrat@mail.ugm.ac.id, 2hary_psiko@ugm.ac.id

Abstract. *Aggressive behaviour is essential to every martial artists. Excessive aggressivity in athletes without good emotional control will be detrimental. This study aims to determine the correlation between emotional intelligence and self-determined motivation of martial arts athletes against aggressiveness. Participants in this study are martial artists between the age of 18-27 years old and have been in competitions. Emotional intelligence is measured using Emotional Quotient Index by Goleman(1997) adapted by Rinanda and Haryanta(2017). Self-determined motivation is measured using BERQ-2 by Markland and Tobin(2004) adapted by Hartonoputro(2018). Aggression is measured using Brief Aggression Questionnaire(BAQ) scale by Bush and Perry(1992) adapted by Rinanda and Haryanta(2017). The results of the study using multiple linear regression showed $F(2,203)=40.7$ ($p<.001$) and $R^2=2.86$ ($p<.001$) which means that aggressiveness can be predicted by emotional intelligence and self-determined motivation.*

Keywords: *aggressive behavior, emotional intelligence, martial artist, self-determination motivation.*

Abstrak. Perilaku agresif mutlak diperlukan oleh setiap atlet bela diri. Agresivitas yang berlebih pada atlet tanpa disertai dengan kontrol emosi yang baik akan menimbulkan pengaruh negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran dari kecerdasan emosi dan *self-determined motivation* pada atlet bela diri terhadap agresivitas. Partisipan pada penelitian ini yaitu atlet bela diri dengan usia 18-27 tahun dan pernah mengikuti pertandingan. Kecerdasan emosi diukur dengan *Emotional Quotient Index* oleh Goleman (1997) yang diadaptasi oleh Rinanda dan Haryanta (2017). *Self-determined motivation* diukur menggunakan skala *BERQ-2* oleh Markland dan Tobin (2004) dan telah diadaptasi oleh Hartonoputro (2018). Agresivitas diukur menggunakan skala *Brief Aggression Questionnaire* (BAQ) oleh Bush dan Perry (1992) dan telah diadaptasi oleh Rinanda dan Haryanta (2017). Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan $F(2,203)=40,7$ ($p<.001$) dan $R^2=2,86$ ($p<.001$) yang berarti agresivitas dapat diprediksi oleh kecerdasan emosi dan *self-determined motivation*.

Kata Kunci: *agresivitas, atlet bela diri, determinasi diri motivasi, kecerdasan emosi.*